

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa tingkat akhir Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan memiliki persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) yaitu Tugas Akhir (TA), Tugas Akhir (TA) merupakan kajian penelitian sosial yang berbasis di bidang pertanian. Sesuai dengan uraian pekerjaan penyuluhan pertanian untuk jenjang ini, peserta didik di Polbangtan Medan tidak hanya berperan sebagai agen pembangunan pertanian dan mampu melaksanakan kegiatan penyuluhan saja, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menganalisis yang tajam dan dilandasi oleh kaidah ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah suatu keberhasilan usahatani tanaman hias.

Tanaman hias merupakan salah satu bagian subsektor tanaman hortikultura, tanaman ini dulu merupakan tumbuhan yang ditanam orang sebagai hiasan. Namun, seiring dengan masuknya pengaruh peradaban asing, penggunaan tanaman hias semakin hari semakin meningkat. Kini tanaman hias banyak dibutuhkan untuk memperindah lingkungan sekitar, termasuk dekorasi ruangan dan halaman rumah, dan tidak sedikit masyarakat mengusahakan tanaman hias sebagai salah satu jenis usaha yang menjadi sumber pendapatan utama dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Usahatani tanaman hias ini berkembang pesat di berbagai daerah Indonesia dan berperan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang cukup penting. Saat ini kegiatan usahatani tanaman hias dilakukan secara komersial. Usahatani tanaman hias mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa, berkembangnya kegiatan usaha tanaman hias di Indonesia disebabkan karena meningkatnya pendapatan konsumen, tuntutan keindahan lingkungan, pembangunan industri pariwisata, pembangunan kompleks perumahan, perhotelan dan perkantoran. Dengan meningkatnya permintaan pasar akan tanaman hias, maka hal ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan usahatani tanaman hias.

Salah satu daerah Indonesia terutama di Provinsi Sumatera Utara penghasil tanaman hias yaitu Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Tanaman hias menjadi komoditi unggulan dari Kecamatan Tanjung Morawa, hal ini diindikasikan dari lahan seluas 2.166 ha atau 16,44 % lahan yang ada di Kecamatan Tanjung Morawa ditanamani tanaman hias (Dinas Pertanian Deli Serdang, 2017). Letak geografis Kecamatan Tanjung Morawa yang berada di 3^o48'-3^o59' Lintang Utara dan 98^o73'-98^o83' Bujur Timur (Pusat data statistik, 2016), juga mendukung untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias sehingga dapat mendukung keberlangsungan usahatani tanaman hias.

Kecamatan Tanjung Morawa memiliki 2 desa yang menjadi sentral produksi tanaman hias yaitu, Desa Bangun Sari dan Desa Bangun Sari Baru, sebagian penduduknya hidup dari usahatani tanaman hias dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merupakan sumber pendapatan yang utama. Jenis tanaman hias yang terdapat di desa Bangun Sari dan Bangun Sari Baru adalah bonsai, pucuk merah, mawar, melati, anthurium, palem, anggrek, *bougenville*, asoka, cemara, kamboja, kroket merah, *tricolor*, balik angin dan masih banyak lagi. Usahatani yang dilakukan di desa tersebut terbilang cukup lama, hal ini dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2009), bahwa rata-rata petani di Desa Bangun sari dan Bangun Sari Baru telah melaksanakan kegiatan usahatani tanaman hias selama 12 tahun, berarti pada tahun 2019 usahatani tanaman hias di desa tersebut telah dilaksanakan selama 22 tahun.

Eksistensi keberadaan usahatani tanaman hias di Desa Bangun Sari dan Desa Bangun Sari Baru menyebabkan desa tersebut dikenal sebagai ikon wisata tanaman hias, bahkan desa tersebut memiliki julukan Desa Wisata Bunga. Desa Bangun Sari dan Bangun Sari baru sering dikunjungi oleh wisatawan-wisatawan yang tertarik terhadap tanaman hias, salah satunya adalah Ibu Dani. Ibu Dania mengemukakan bahwa alasan dia berkunjung ke Desa Bangun Sari untuk membeli produk tanaman hias, ibu Dania mengatakan bahwa kualitas tanaman hias di Desa Bangun sari bagus dan harga relatif terjangkau, serta pemilihan untuk jenis produk lebih bervariasi, tanaman di Desa Bangun Sari disusun dengan rapi sehingga sangat indah dipandang mata. Menurut penuturan Bapak Joko, salah satu petani yang berusaha tani tanaman hias di desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa harga jual tanaman hias bervariasi mulai dari Rp 2.000 – ratusan juta rupiah, hal itu tergantung pada jenis tanaman hiasnya. Pendapatan yang

didapatkan pak joko dari usahatani tanaman sekitar Rp 10.000.000/masa tanamnya. Bapak Joko juga mengemukakan tentang pemasaran tanaman hias, yaitu : pembeli datang secara langsung ke lokasi usahatani, pembeli datang dari berbagai daerah seperti : Kota Binjai, Kota Batam dan Kota Medan sekitarnya, ada juga pembeli yang datang dari luar negeri seperti dari Negara Malaysia, dan ibu Winda (salah satu petani tanaman hias) juga menuturkan pasar tanaman hias berada di Kota Banda Aceh dan juga Kota Bengkulu. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan usaha tani tanaman hias di Kecamatan Tanjung Morawa tergolong berhasil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa usaha tanaman hias yang berada di Kecamatan Tanjung Morawa tergolong berhasil, hal tersebut diindikasikan dari:

1. Banyaknya petani yang mengembangkan usahatani tanaman hias dan menjadi sentral produksi tanaman hias.
2. Usaha tani tanaman hias sudah cukup lama dilaksanakan dan menjadi ikon wisata tanaman hias.
3. Variasi pasar tanaman hias yang cukup luas mencapai luar provinsi.

Dari uraian diatas maka dirumuskan masalah :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani tanaman hias di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
2. Faktor mana yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usahatani tanaman hias di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penulis menetapkan judul dalam pengkajian ini tentang “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tani Tanaman Hias di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*”.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani tanaman hias di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
2. Mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usahatani tanaman hias di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat

Adapun kegunaan pengkajian dari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani tanaman hias adalah :

1. Bagi mahasiswa, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.Tr.Pt) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Memberikan informasi dan juga gambaran keberhasilan usaha tani tanaman hias.
3. Memberikan informasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani tanaman hias.
4. Memberikan bahan informasi dan referensi masyarakat tentang keberhasilan petani dalam usaha tani tanaman hias.
5. Bagi pemerintah melalui penyuluhan pertanian, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan landasan dalam mengambil dan menentukan kebijakan pembangunan pertanian yang terkait pengembangan usahatani tanaman hias di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.